

**MODAL SOSIAL BAGI ORANG TUA SISWA TIDAK MAMPU  
(Studi Modal Sosial Pada Orang Tua Siswa Tidak Mampu di SMK Negeri 1 Surabaya)**

**Yashinta Agustyna**

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya  
yashintaagustyna@mhs.unesa.ac.id

**Drs. Martinus Legowo, M.A**

Program Studi S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Surabaya  
Mlegawa@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang modal sosial dalam lingkup kekerabatan yang dibangun oleh orang tua siswa tidak mampu di SMK Negeri 1 Surabaya dalam upaya untuk memperoleh pinjaman uang yang digunakan untuk membayar biaya pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana peran modal sosial dalam upaya untuk membayar biaya pendidikan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial Robert D Putnam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk modal sosial terdiri dari tiga, yaitu jaringan sosial berupa jalinan relasi dengan keluarga, tetangga dan teman. Kepercayaan berupa saling memberikan dukungan moral saat ada masalah, kesediaan kerabat memberikan pinjaman uang, kesediaan kerabat berbagi informasi terkait tempat meminjam uang, menitipkan anak pada tetangga dan norma berupa hutang harus dibayar tepat waktu, ada denda jika telat membayar hutang, harus bernegosiasi dengan kerabat apabila belum bisa membayar hutang dan saling menjaga tutur kata dan sikap.

**Kata Kunci :** *Pendidikan, Kemiskinan, Modal Sosial*

**Abstract**

This research is about social capital in the kinship scheme built by parents of poor students in SMKN 1 Surabaya in an effort to obtain loan money used to pay tuition fees. The purpose of this research is to understand how the role of social capital in an effort to pay effort to pay for education costs. The theory used in this research is social capital theory of social capital. The Research method used is qualitative. The results of the research show that the form of social capital consists of three namely social network of relationships with family, neighbors and friends. Trust in the form of mutual moral support when there is a problem, the willingness of relatives to share information related to where borrow money and entrusted child to neighbors. The norm in the form of debt must be paid on time, if late to pay debt, have to negotiate with relatives and keep each other word and attitude. In building social capital needed strategies such as building good social interaction, taking participations and consistency in paying off debt

**Keywords :** *High Cost Of Education, Poverty, Social Capital*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan yang berguna bagi kehidupan masyarakat, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam dunia pekerjaan.<sup>1</sup> Di dalam proses pendidikan tentunya tidak terlepas dari biaya-biaya untuk sistem pengelolaan pendidikan yang jumlahnya tidak sedikit.

Pada SMK Negeri 1 Surabaya, tiap siswa dibebankan biaya-biaya yang wajib dibayar oleh setiap siswa meliputi, seragam sekolah beserta atribut, buku paket dan LKS, sumbangan pembangunan, SPP, kunjungan industri, biaya kegiatan ekstrakurikuler, ujian LSP dan iuran untuk penyelenggaraan acara sekolah.

Mahalnya biaya pendidikan menjadi suatu ketidakmampuan bagi orang tua siswa tidak mampu di SMK Negeri 1 Surabaya. Pihak sekolah sendiri telah berupaya untuk membantu memberikan bantuan berupa keringanan. Bentuk keringanan tersebut adalah pemberian potongan pembayaran biaya SPP menjadi setengah, yang awalnya diwajibkan membayar Rp 175.000,00 menjadi hanya Rp. 50.000-100.000,00 saja perbulannya. Selain itu, pihak sekolah juga memberikan kelonggaran dalam jangka waktu membayar biaya-biaya yang lainnya.

Namun yang terjadi, meskipun orang tua siswa ini telah diberikan keringanan sedemikian rupa masih membuat mereka

sering menunggak dalam membayar biaya-biaya tersebut. hal ini disebabkan oleh berbagai macam faktor, pertama yaitu karena jumlah anak yang banyak sehingga sama-sama memiliki beban untuk membayar pendidikan, kedua yaitu beban ekonomi yang beragam baik itu untuk kebutuhan primer seperti sandang, papan dan pangan dan kebutuhan lainnya seperti membiayai orang tua yang sakit. Modal sosial menjadi suatu kekuatan bagi orang tua siswa tidak mampu dalam menghadapi pembiayaan pendidikan anak. Modal sosial memudahkan orang tua siswa tidak mampu dalam hal memperoleh pinjaman uang. Pemanfaatan relasi dengan kerabat, seperti keluarga, tetangga dan teman menjadi suatu cara yang efektif agar permasalahan biaya pendidikan dapat teratasi. Atas dasar itulah peneliti mengambil judul Peran Modal Sosial Bagi Orang Tua Siswa Dalam Upaya Untuk Membayar Biaya Pendidikan yang berguna untuk memahami bagaimana bentuk dan peran modal sosial untuk membantu orang tua siswa tidak mampu dalam hal pembiayaan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana kedudukan teori adalah sebagai alat analisis yang digunakan untuk membuat kesimpulan dari

---

<sup>1</sup> Syarif, H.2013.Teori dan Prinsip Pendidikan.PT Pustaka:Jakarta

temuan data yang didapat.<sup>2</sup> Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teori modal sosial Robert D Putnam, artinya modal sosial dibangun melalui unsur jaringan sosial, kepercayaan dan norma yang tujuannya memfasilitasi kerjasama antar individu maupun kelompok untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup>

## **PEMBAHASAN**

### **Bentuk-Bentuk Modal Sosial**

Modal sosial diartikan sebagai sekumpulan asosiasi antar individu maupun kelompok yang memiliki sifat horizontal yang mana memiliki elemen-elemen pendukung seperti jaringan sosial, kepercayaan dan norma yang berpengaruh terhadap produktivitas individu maupun kelompok. Berikut ini adalah penjelasan lebih rinci terkait elemen modal sosial yang akan dibagi menjadi tiga poin penjabaran :

#### **a. Kekuatan Jaringan : Mempermudah Mendapatkan Pinjaman Uang**

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan satu sama lain untuk pencapaian suatu tujuan. Mereka akan melakukan kerjasama yang akan menciptakan jaringan sosial. Dalam penciptaan jaringan, yang terpenting bukanlah apa yang kita ketahui namun siapa

orang yang kita kenal, orang yang kita kenal tentunya yang mau membantu dalam mencapai tujuan tersebut.

Para orang tua siswa tidak mampu ini, menjalin relasi dengan kerabat yang mereka kenal dengan akrab seperti anggota keluarga, tetangga dan teman. Hubungan sosial yang terjalin menciptakan suatu jaringan sosial bagi orang tua siswa tidak mampu.

#### **b. Kepercayaan : Keputusan Bersedia Meminjamkan Uang Atau Tidak**

Mempercayai satu sama lain berguna untuk menjaga hubungan baik yang telah terbina diantara orang tua siswa dan kerabat. Kepercayaan yang tercipta akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh kerabat apakah akan mempercayai individu tersebut atau tidak. Apabila kerabat telah mempercayai orang tua siswa, maka kerabatnya tersebut akan bersedia untuk memberikan pinjaman uang.

Bentuk dari kepercayaan antara orang tua siswa dengan kerabatnya meliputi, saling memberikan dukungan moril saat ada masalah, kesediaan kerabat memberikan pinjaman uang, kesediaan kerabat berbagi informasi terkait tempat meminjam uang, menitipkan anak pada tetangga dan dipercaya untuk membantu berjualan.

#### **c. Norma : Hutang harus dibayar tepat waktu**

Di dalam masyarakat Jawa, ucapan itu menjadi kata kunci. Ada pepatah yang

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 4

<sup>3</sup> Field, John. 2010. *Modal Sosial (terj)*. Bantul: Kreasi Wacana

menunjukkan hal tersebut, yaitu *ajining diri soko lathi, ajining rogo soko busana* (orang dihormati apabila menjaga ucapan dan pakaiannya). Prinsip ini ternyata diterapkan pada kehidupan sehari-hari, termasuk pada orang tua siswa tidak mampu.

Pada penelitian ini, ucapan yang berupa janji menjadi kunci dalam membangun modal sosial untuk memperoleh pinjaman uang. Ketepatan janji merupakan norma yang dipegang teguh oleh orang tua siswa pada kerabatnya. Menurut Robert M. Z Lawang, norma sendiri memiliki arti aturan-aturan, petunjuk-petunjuk dan harapan yang sifatnya baik dan penting yang mana jika tidak dilakukan akan merugikan sendiri maupun orang lain.<sup>4</sup>

Bentuk norma dalam penelitian ini meliputi, komitmen 'jika ada uang, hutang harus segera dibayar', hutang harus dibayar tepat waktu, ada denda jika telat membayar hutang, apabila belum bisa membayar hutang, harus bernegosiasi dengan kerabat, saling menjaga tutur kata dan sikap.

### **Strategi Orang Tua Siswa Dalam Membangun Modal Sosial**

Modal sosial menjadi kekuatan bagi orang tua siswa yang tidak mampu dalam memperoleh pinjaman uang. Namun, didalam membangun modal sosial dibutuhkan suatu strategi agar orang tua

siswa tidak mampu ini dapat menciptakan modal sosial yang dapat terus berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Strategi yang dapat dilakukan oleh orang tua siswa tidak mampu diantaranya adalah sebagai berikut :

#### **a. Melakukan Interaksi Sosial Yang Baik Dengan Kerabat**

Interaksi sosial adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan individu lain. Pada penelitian ini, interaksi sosial dibangun dengan cara mengobrol dengan kerabatnya dalam waktu yang rutin dengan tujuan untuk menjaga tali silaturahmi.

Kontak sosial dan komunikasi menjadi aspek yang penting. Pada saat orang tua siswa ini mengobrol dengan kerabatnya, informan melakukan kontak sosial dengan memberikan senyuman dan berjabat tangan. Lalu, untuk aspek komunikasi sendiri, adalah dengan menjadi pendengar yang baik dan pemberi solusi apabila sedang dicurhahi oleh kerabatnya.

#### **b. Melakukan Tindakan Partisipasi**

Partisipasi adalah suatu kemampuan individu untuk melibatkan diri dengan didalam jaringan sosialnya.<sup>5</sup> Tindakan partisipasi yang dilakukan oleh orang tua siswa tidak mampu ini meliputi partisipasi kehadiran dalam kelompok contohnya yaitu

<sup>4</sup> M Z Lawang, Robert.2004.*Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi*.Jakarta:UI Press hlm 68

<sup>5</sup> Astuti Irene, Dwiningrum.2014.Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan.Yogyakarta:UNY Press

bersilaturahmi pada hari raya idul fitri, partisipasi pada kontribusi nyata dengan resiprositas contohnya yaitu melakukan tradisi rewang dan nyumbang pada saat kerabatnya mengadakan hajatan, membantu berjualan, membantu menjaga orang tua keponakan dan membantu menjaga anak, membagi makanan dan membawakan oleh-oleh.

### **c. Konsistensi Dalam Membayar Hutang**

Konsistensi memiliki peran yang penting dalam menjaga modal sosial yang telah terbina. Ketepatan janji orang tua siswa dalam melunasi hutang sesuai jangka waktu yang telah ditentukan sebelumnya akan memiliki pengaruh untuk waktu yang akan datang.

Cara yang dilakukan oleh informan agar dapat membayar hutang tepat waktu adalah dengan menabung, meminta tambahan uang dari anak dan melakukan penghematan dengan menyisihkan pendapatan yang diperoleh untuk membayar hutang. Namun, apabila belum bisa melunasi hutang sesuai dengan janji yang disepakati, informan melakukan negosiasi guna untuk memperpanjang jangka waktu pelunasan hutang.

### **Peran Modal Sosial Bagi Orang Tua Siswa Tidak Mampu**

Modal sosial yang memiliki peranan dalam membantu orang tua siswa tidak mampu dalam upaya membayar biaya pendidikan ada dua, yaitu modal sosial

bonding dan bridging. Modal sosial bonding adalah modal yang tercipta melalui hubungan sosial yang sifatnya eksklusif dan tertutup. Modal sosial ini memiliki ciri khas dalam konteks ide, relasi dan perhatian yang lebih berorientasi kedalam.

Orang tua siswa yang termasuk kedalam modal sosial tipe bonding, memberikan harapan dan kepercayaan pada anggota keluarganya untuk membantunya menyelesaikan masalah biaya pendidikan. Orang tua siswa menganggap jika nilai-nilai kekeluargaan masih dianggap penting dalam membangun modal sosial.

Kemudian, modal sosial bridging adalah modal sosial yang muncul karena adanya kelemahan yang ada di sekitarnya. Orang tua siswa yang termasuk kedalam modal sosial tipe bridging memberikan harapan dan kepercayaan kepada individu diluar keluarganya, seperti tetangga dan teman.

Mereka menganggap jika orang diluar keluarganya lebih dapat dipercaya dan diandalkan dalam memperoleh pinjaman uang. Hal tersebut dikarenakan anggota keluarganya tidak ada yang dapat membantu karena memiliki kondisi perekonomian yang sama-sama susahnyanya. Selain itu, meminjam uang kepada keluarga hanya akan dijadikan sebagai bahan omongan atau gosip antar anggota keluarga.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Biaya pendidikan sekolah yang semakin tinggi menjadi suatu ketidakberdayaan bagi orang tua siswa di SMK Negeri 1 Surabaya. Disini, modal sosial memiliki peran yang penting untuk membantu menyelesaikan permasalahan biaya pendidikan. Modal sosial diciptakan melalui unsur jaringan sosial, kepercayaan dan norma yang didalamnya terdapat hubungan dua arah yang saling menguntungkan bukan hanya untuk pihak orang tua siswa namun juga bagi kerabatnya pada waktu mendatang karena adanya hubungan timbal balik atau resiprositas.

Dibutuhkan strategi khusus dalam membangun modal sosial guna untuk mendapatkan pinjaman uang. Strategi tersebut diantaranya adalah melakukan interaksi sosial yang baik dengan kerabat, melakukan tindakan partisipasi, berkonsistensi untuk tepat waktu dalam membayar hutang dan bernegosiasi dengan kerabat apabila belum bisa melunasi hutang.

Tipe modal sosial yang berperan dalam penelitian ini ada dua yaitu modal sosial bonding dan bridging. Modal sosial juga dapat berperan sebagai alat perekat yang dapat mengikat individu-individu didalam suatu masyarakat agar bisa hidup saling berdampingan dan harmonis. Bagi orang tua siswa tidak mampu, modal sosial menciptakan hubungan yang toleran,

partisipatif, merangsang tumbuhnya simpati dan empati, saling tolong menolong serta saling memberi dan membantu.

### **Saran**

Agar para orang tua siswa tidak mampu dapat membiayai pendidikan anaknya dengan baik dengan :

a) Terus mengembangkan modal sosial yang telah terbangun baik dalam kehidupan masyarakat

b) Selalu membina hubungan baik sebaik mungkin dengan keluarga dekat maupun jauh, tetangga maupun teman karena pengaruh teknologi modern dan globalisasi bukan tidak mungkin lama kelamaan akan menggerus keakraban dan kegujuban diantara mereka

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Astuti Irene, Dwiningrum. 2014. *Modal Sosial Dalam Pengembangan Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Field, John. 2010. *Modal Sosial (terj)*. Bantul: Kreasi Wacana
- Lexy J, Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya hlm 4
- M Z Lawang, Robert. 2014. *Kapital Sosial Dalam Perspektif Sosiologi*. Jakarta: UI Press
- Syarif, H. 2013. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka

s